

BAB I PENDAH ULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya *Strategi* adalah untuk mencapai kemenangan dalam situasi kondisi tertentu dari kondisi tepat pada sasaran dan tepat waktu yang mempergunakan sumber daya yang tersedia, Sedangkan *Berita* adalah sebuah kabar untuk disebarakan kepada khalayak yang dimana jurnalis mencari informasi yang akan di sebarluaskan pada media online untuk masyarakat dan seperti yang kita ketahui pada saat ini masyarakat sedang menghadapi wabah Virus Covid-19 yang dimana Covid-19 adalah virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran dalam pernafasan dari ringan hingga berat dengan gejala batuk, pilek serta demam. Wabah ini ditemukan pada November 2019 dan dideklarasikan sebagai pandemi pada bulan Maret 2020.

Strategi adalah untuk mencapai kemenangan dari situasi kondisi tertentu dan kondisi tepat pada sasaran dan tepat waktu yang mempergunakan sumber daya yang tersedia. Secara seiring nya jaman pemakaian strategi pun berkembang pada bidang bisnis dipergunakan untuk berbagai faktor yang berpengaruh. Merujuk pada perkembangan jaman ke jaman dan perkembangan dalam kebutuhan di dalam dunia bisnis. maka dari falsafah strategi diadopsi oleh dunia perdagangan yang bertujuan untuk mempertahankan sebuah posisi perusahaan dan juga untuk memperluaskan eksistensi keunggulan daya saing. (Jim, 2020:2).

Berita adalah sebuah kabar untuk disebarakan kepada khalayak yang dimana jurnalis mencari informasi yang akan di sebarluaskan pada media online untuk masyarakat, Sementara untuk Hoeta Soehoet (2003:23) menyimpulkan berita

adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia. (Hoeta Soehoet, 2003:23).

Effendy (1991:141) menjelaskan, istilah bahwa berita dalam jurnalistik itu mempunyai artian yang sangat luas, tidak sebagaimana seperti artian dalam pengertian umum, berita adalah sebuah kabar untuk disebarkan kepada khalayak yang dimana jurnalis atau seseorang jurnalis mencari informasi yang akan di sebarluaskan pada media massa untuk masyarakat. (Effendy, 1991:141).

Jadi untuk dipertegasakan kembali berita dalam jurnalistik itu tidak seperti pengertian umum yang dimana banyak orang atau para tokoh yang banyak di artikan oleh para tokoh jika dihitung bukan puluhan, ratusan, atau jutaan tapi banyak mengartikan sebuah informasi yaitu berita. (Andi Rannu dan Jaelani Kunni, 2019:10-11).

Coronavirus adalah nama keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan sebuah penyakit pada manusia dan binatang. Coronavirus yang memiliki ratusan anggota keluarga. Dalam tujuh di antaranya dapat menyerang manusia. Pada umumnya virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran dalam pernapasan ringan hingga berat, dengan penyakit adalah *common cold* atau batuk pilek sampai infeksi saluran pernapasan berat dengan disebabkan oleh tiga anggota coronavirus, yaitu dengan SARS-CoV (*Severce acu-te respiratory syndrome coronavirus*) yang mewabah di tahun 2012-2013 dan terbaru SARS-CoV-2 (*Severce acute respratory syndrome coronavirus 2*) yang pertama ditemukan pada November 2019 dan yang dideklarasikan sebagai pandemi di Maret 2020. (Nahla Shihab, 2020:1-2).

Pengertian jurnalistik online itu banyak dengan beberapa makna yang di gunakan oleh para tokoh, Jurnalistik online terkait dengan internet pada masa sekarang di sebut generasi ketiga setelah generasi yang lain. Jurnalistik online, internet, website, jurnalistik yang dipahami sebagai proses peliputan, penulisan berita dan penyebarluasan berita pada media massa ataupun media online.

Online yang dipahami oleh kita yaitu yang mengacu pada media online untuk mengakses segala informasi yang akan kita cari dan media online pun banyak sekali manfaat untuk kita dan mempermudah kita jika mencari sesuatu. Media online bisa dikatakan sebagai penyambung kita untuk mencari informasi-informasi yang terkini karena bisa di akses lewat internet. (Asep Syamsul M. Romli, 2018:15-16).

Selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai, **“Penyebaran Berita Covid-19 Pada Media Online Radarcianjur.com”**. Maksud dilakukan penelitian ini adalah mengetahui Pekerjaan Jurnalis, Langkah-Langkah Media, Organisasi Media, Menemukan Sumber-Sumber Informasi dan Ideologi Media. Pada penelitian ini yaitu media online *Radarcianjur.com*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pertimbangan tersebut. Maka fokus penelitian ini adalah mengenai Strategi penyebaran berita covid-19 pada Media Online Radar Cianjur. Berdasarkan fokus penelitian diatas, agar penelitian ini dapat lebih terarah maka dapat dirinci dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Jurnalis Bekerja pada media online Radar Cianjur?
2. Bagaimana Langkah-langkah Media dalam penyebaran berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur?
3. Bagaimana Organisasi Media dalam menyebarkan berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur?
4. Bagaimana Menemukan Sumber-Sumber Informasi dalam menyebarkan berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur?
5. Bagaimana Ideologi Media dalam melakukan penyebaran berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Jurnalis Bekerja pada media online Radar Cianjur.
2. Untuk mengetahui Langkah-Langkah Media dalam menyebarkan berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur.
3. Untuk mengetahui Organisasi Media dalam menyebarkan berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur.

4. Untuk mengetahui Menemukan Sumber-Sumber Informasi dalam menyebarkan berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur.
5. Untuk mengetahui Ideologi Media dalam melakukan penyebaran berita Covid-19 pada media online Radar Cianjur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat baik diantaranya:

1. Bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, dapat memberikan satu karya penelitian baru yang akan mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
2. Bagi penelitian dapat menambahkan wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori.
3. Bagi penelitian lain dapat menjadikan bahan acuan terhadap perkembangan dalam penelitian yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan dalam Studi Jurnalistik, khususnya Studi yang mengenai Jurnalistik selain itu penelitian diharapkan mampu memberikan masukan dalam penyajian menyampaikan suatu berita.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti Mencantumkan penelitian terlebih dahulu untuk bahan pertimbangan dan referensi menjadi rumusan asumsi dasar untuk mendalami penelitian ini. Hal ini untuk membantu dalam sudut pandang peneliti yang lain untuk mengungkapkan topik pembahasan yang relevan dengan sesuai topik penelitian ini. Topik-topik yang berhubungan dengan penelitian ini dapat lihat dari penelitian Relevan :

1. Risma Narlatur, Herman Nayoan dan Fanley Pengemanan, (Upaya Pemerintahan dalam Mengatasi Penyebaran Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial (Studi Kasus-Kualitatif) 2021, Persamaannya adalah dalam penelitiannya dan perbedaannya adalah dalam metode penelitiannya.
2. Yulis Sri Wahyuni, Strategis Komunikasi Petugas Kesehatan Melawan Berita Hoax dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Ajung Jember 2020, (Kualitatif), Persamaannya adalah dalam penelitiannya sama dengan peneliti perbedaannya adalah dalam metode penelitiannya/
3. Fadjarini Sulistyowati, Nina Uswantun Hasanah (Strategi Komunikasi Pemerintahan Indonesia dalam penanganan Covid-19 pada majalah Covid-19 pada Majalah Tempo Edisi Maret-Juli 2020, (Kualitatif-Analisis Framming) 2021, Persamaannya adalah penelitiannya dan metode dengan peneliti dan perbedaannya adalah dalam metode penelitiannya.
4. Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, (Studi Deskriptif-Kualitatif) 2020,

Persamaannya adalah dalam penelitiannya dan metodenya dan perbedaannya adalah objek penelitiannya.

5. Gerry R.J Wonok (Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pencegahan Virus Corona (Covid-19) (Kualitatif) 2020, Persamaannya adalah dalam penelitiannya dan perbedaannya adalah dalam metodenya.

Tabel 1.1

Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Risma Narlatun, Herman Nayoan dan Fanley Pengemanan. (Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Penyebaran Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial (Studi Kasus-Kualitatif).	2021	Persamaannya adalah dalam penelitiannya sama dengan peneliti.	Perbedaannya adalah dalam metode penelitiannya.
2.	Yulis Sri Wahyuni (Strategis Komunikasi Petugas Kesehatan Melawan Berita Hoax dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Ajung Jember) (Kualitatif)	2020	Persamaannya adalah dalam penelitiannya sama dengan peneliti.	Perbedaannya adalah dalam metode penelitiannya.
3.	Fadjarini Sulistyowati, Nina Uswatun Hasanah (Strategi Komunikasi	2021	Persamaannya adalah penelitiannya dan metode dengan	Perbedaannya adalah dalam metode penelitiannya.

	Pemerintahan Indonesia dalam Penangan Covid-19 pada Majalah Tempo Edisi Maret-Juli 2020). (Kualitatif – Analisis Framming)		peneliti.	
4.	Wahyu Aji Fatma Dewi, (Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. (Studi deskriptif-Kualitatif).	2020	Persamaannya adalah dalam penelitiannya dan metodenya.	Perbedaannya adalah dalam objek penelitiannya.
5.	Gerry R.J Wonok (Strategi Pemerintah Desa Dalam Pencegahan Virus Corona (Covid-19) (Kualitatif)	2020	Persamaannya adalah dalam penelitiannya.	Perbedaannya adalah dalam metodenya.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Teori Hirarki pengaruh isi media (*Hierarchy Theory of Influence of Media Content*) (Mely Ismi Ardikusuma Wardani, 2016:19-34). Diperkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini menjelaskan tentang pengaruh isi media oleh internal dan eksternal. Shoemaker dan Reese membagi kepada beberapa level, yaitu Tingkatan individu (Jurnalis), Tingkatan Rutinitas Media, Tingkatan Organisasi Media, Tingkatan Ekstramedia, dan Tingkatan Ideologi Media.

Teori ini yaitu bagaimana pesan yang disampaikan kepada masyarakat adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan eksternal media tersendiri. Media yang berhubungan dengan kepentingan dari pemilik usaha. Individu wartawan yang mencari informasi dan rutinitas organisasi media sehari-hari. Faktor dari eksternal media yang mengikuti mempengaruhi konten dari media adalah pengiklan, pangsa pasar, kontrol pemerintahan dan faktor eksternal lainnya.

Dalam teori ini terlihat beberapa besar hirarki pengaruh isi media dalam sebuah berita pada level masing-masing yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Lebih selanjutnya peneliti akan membahas setiap level dalam teori hirarki pengaruh isi media, yaitu:

Tingkatan individu (Jurnalis) yang dimana dilihat seseorang menjadi pekerja wartawan dalam sebuah media yang memiliki karakteristik dan pribadi masing-masing, mereka mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun mempunyai niat dan jiwa ingin menjadi jurnalis yang di arahkan beberapa mempunyai basic kejournalistikan/warwatawan yang dalam kejournalistikan mempunyai tanggung jawab dalam sehari-hari seperti Wartawan, Editor, Koordinator Lapangan, Pemimpin Redaksi dan Saat Bekerja Dilapangan. (Mely Ismi Ardikusuma Wardani, 2016:21).

Tingkatan Rutinitas media yang merupakan rutinitas pada media tersebut yang harus memberikan informasi atau berita pada khalayak agar terlihat jika media itu aktif dalam memberikan berita pada media online. Dalam tingkatan rutinitas ini berfokus pada media. Berita dibentuk dan Bentuk Pendelegasian tugas. (Mely Ismi Ardikusuma Wardani, 2016:24).

Tingkat Organisasi Media ini sangat berfokus dalam bagaimana bertujuan setiap beritanya dalam mencari keuntungan di setiap berita yang diberikan kepada publik. Keuntungan media memiliki tujuan dalam setiap pemberitaan. Tujuan utamanya adalah melayani publik dan mendapatkan pengakuan profesional, namun tujuan yang tidak kalah penting yaitu menjadi target dalam organisasi media yaitu keuntungan besar. Dalam tingkatan ini berfokus kepada bagaimana wartawan bersikap dan bagaimana peristiwa dijadikan dalam berita. (Mely Ismi Ardikusuma Wardani, 2016:27).

Tingkat Ekstramedia ini adalah yang harus mencari dana untuk bisa menggaji para jurnalisnya dan mengontrol informasi kepada institusi atau pemerintah yang di antara lain sumber-sumber informasi yang dijadikan isi media seperti (Kelompok kepentingan dan khalayak) serta institusi sosial lainnya seperti (Pemerintahan), Tingkat ini berfokus pada Sumber data, Sumber penghasilan media dan eksternal (Pemerintahan). (Mely Ismi Ardikusuma Wardani, 2016:30)

Tingkat ideologi ini harus mempunyai ideologi yang berbeda, ideologi media ialah yang mau tidak mau setiap jurnalis harus menjunjung nilai-nilai yang tinggi untuk mempraktikanya dalam lapangan, tingkat ideologi ini mempunyai kaidah-kaidah jurnalistik. Dalam tingkat ini berfokus pada kekuasaan dan ideologi, dan media dan kontrol sosial. (Mely Ismi Ardikusuma Wardani, 2016:34).

2. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah penjelasan dari beberapa ide penting yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan konsep mulai dari apa yang dimaksud dengan Strategi, Penyebaran Berita, Covid-19, Media Online dan Radar Cianjur.

1. Strategi

Strategi adalah untuk mencapai kemenangan dari situasi kondisi tertentu dan kondisi tepat pada sasaran dan tepat waktu yang mempergunakan sumber daya yang tersedia. Secara seiring nya jaman pemakaian strategi pun berkembang pada bidang bisnis dipergunakan untuk berbagai faktor yang berpengaruh. Merujuk pada perkembangan jaman ke jaman dan perkembangan dalam kebutuhan di dalam dunia bisnis. maka dari falsafah strategi diadopsi oleh dunia perdagangan yang bertujuan untuk mempertahankan sebuah posisi perusahaan dan juga untuk memperluas eksistensi keunggulan daya saing. (Jim, 2020:2).

2. Berita

Berita adalah sebuah kabar untuk disebarkan kepada khalayak yang dimana jurnalis mencari informasi yang akan di sebarluaskan pada media online untuk masyarakat, Sementara untuk Hoeta Soehoet (2003:23) menyimpulkan berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia. (Hoeta Soehoet, 2003:23).

Effendy (1991:141) menjelaskan, istilah bahwa berita dalam jurnalistik itu mempunyai artian yang sangat luas, tidak sebagaimana

seperti artian dalam pengertian umum, berita adalah sebuah kabar untuk disebarkan kepada khalayak yang dimana jurnalis atau seseorang jurnalis mencari informasi yang akan di sebarluaskan pada media massa untuk masyarakat. (Effendy, 1991:141).

3. Covid-19

Kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Cina pada akhir November 2019. Kasus ini semakin tingkat setiap hari dan mulai meluas kenegara-negara lainnya dalam waktu singkat. World Health Organization (WHO) menyatakan Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 136.996.364 kasus dan 2.951.832 kematian, Amerika Serikat pertanggal 16 April 2021 merupakan negara dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di sedunia yaitu 32.219.398 kasus dan 578.952. Kematian. Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada tanggal 2 maret 2020 sebanyak 2 orang. Indonesia pertanggal 21 April 2021 mengalami peningkatan kejadian Covid-19 sehingga mencapai 1.589.359 kasus dan 43.073 kematian. Jakarta merupakan provinsi dengan kasus Covid-19 terbanyak. Kasus kematian di Indonesia saat ini cukup tinggi yaitu 2.7% sedangkan kasus kematian global 2.1%. (Yetti Hernaningsih, 2021:1-2).

4. Media Online

Online yang dipahami oleh kita yaitu yang mengacu pada media online untuk mengakses segala informasi yang akan kita cari dan media online pun banyak sekali manfaat untuk kita dan mempermudah kita jika

mencari sesuatu. Media online bisa dikatakan sebagai penyambung kita untuk mencari informasi-informasi yang terkini karena bisa di akses oleh internet. (Asep Syamsul M. Romli, 2018:15-16).

5. Radar Cianjur

Radar Cianjur yang berlokasi di JL. KH Abdullah Bin Nuh No.109 Nagrak. Kec. Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat, Radar Cianjur adalah media online dan cetak Radar Cianjur memiliki website dan media sosial untuk membagikan informasi penting kedalam keduanya kepada masyarakat.

G. Langkah – Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah pada media online Radar Cianjur *Radarcianjur.com* JL. KH. Abdullah Bin Nuh No. 109, Nagrak. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat. Dengan Web *www.radarcianjur.com*.

Pemilihan Radar Cianjur dengan pertimbangan:(1).Radar Cianjur merupakan media terbesar di Wilayah Kabupaten Cianjur. (2). Radar Cianjur media yang konsisten memberitakan mengenai covid-19.(3).Radar Cianjur menjadi media yang terpercaya oleh masyarakat Cianjur karena beritanya sesuai dengan fakta.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma ini menggunakan paradigma Konstruktivis yang dianggap dengan penelitian ini, karena penelitian ini akan mengupas tentang studi Deskriptif pada sebuah permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian pun akan dijawab

berdasarkan hasil penelitian dilokasi peneliti, tidak di tambah dan dikurangi sama sekali.

Paradigma konstruktivis merupakan untuk paham sebuah realitas dari pengalaman manusia. Dari penelitian ini adalah sebuah realitas yang membentuk melalui cara ilmiah namun realitas tersebut terbentuk dan dikonstruksikan. Dalam kehidupan sosial berperan besar membentuk sebuah realitas. Realitas yang sama dapat ditanggapi, diartikan dan dikonstruksi secara berbeda. Kemudian, paradigma konstruktivisme dimanfaatkan untuk bisa melihat bagaimana realitas terhadap Strategi penyebaran berita covid-19 pada media online Radar Cianjur. (Faizal Mahmud, 2021:19).

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif, Nasution (1992:12) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk mengamati seseorang dalam lingkungannya, dan berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk memahami tentang dalam suatu kehidupan manusia dalam sebuah organisasi, perusahaan dan peristiwa yang terjadi (Dr. Ajat Rukajat 2018:1).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menemukan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, dalam perhitungan statistik, atau dalam membentuk secara yang lain untuk menggunakan ukuran angka, secara lain penelitian kualitatif adalah prinsipnya untuk meneliti secara mendalam. (Dr. Ajat Rukajat 2018:4).

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif adalah yang pada umumnya menggunakan bentuk kata-kata, gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian ini adalah data yang pasti atau lengkap yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan hanya data yang terlihat, terucap hanya saja data yang mengandung makna di balik semua ini, Misalnya dari data orang yang sedang menangis harus dipastikan bahwa seseorang tersebut sedang menangis karena sedih atau justru sedang bahagia.

Pengumpulan data ini tidak dipandu oleh teori, namun di pandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu, analisis data yang bersasarkan oleh fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. (Eko Sugiarto, 2015:9)

5. Jenis dan Sumber Data

Agar mendapatkan sebuah informasi dan data-data yang lengkap, jelas akurat dan valid mengenai objek yang diteliti, maka dibutuhkan jenis dan sumber data yang akurat untuk digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010:62), dilihat dari sumber datanya, maka dalam penggunaan sumber primer dan sumber sekunder, sehingga jenis dan sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah:

a). Sumber Data Primer

Sumber data Primer merupakan informasi penelitian terdiri dari para pengurus pengelola dan wartawan Radar Cianjur.

b). Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder ialah sumber data yang penunjang berupa buku, data dokumentasi yang akan diperoleh dari media online Radar Cianjur, jurnal dan artikel dan lain-lainnya yang akan berkaitan dengan objek penelitian ini, (Edukasi info, 2020).

6. Informan

Pengertian informan penelitian yaitu orang – orang yang memberikan informasi, dimana informan penelitian yang berupa manusia (orang), benda ataupun lembaga yang bersangkutan (Organisasi), yang bersifat keadaan yang diteliti. (Sukandarumiti,2002).

Pengertian informan penelitian yaitu narasumber yang mempunyai sebuah informasi yang terjadi pada sebuah peristiwa dan paham untuk menjadi objek sebuah penelitian, serta mampu memberikan sebuah penjabaran tentang peristiwa tersebut. (Sugiyono, 2010).

Informan merupakan seorang yang dimintai sebuah informasi yang terkait pada sebuah peristiwa yang terjadi yang dimana seorang ini mempunyai sebuah atau banyak informasi yang akan di bagikan kepada sang peniliti. Yang bisa berupa dari lembaga (Organisasi) atau Institusi Sosial. (Rina Hayati, 2022).

7. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian terhadap objek yang akan diteliti secara langsung atau langsung kelapangan untuk diamati secara mendalam, direkam, dicatat kejadian-kejadian yang ada. Yang dimana harus dikumpulkan dan sebagainya terkait dengan segala keadaan dan perilaku yang ada dilapangan secara langsung. (Edukasi Info, 2020)

Penelitian ini dilengkapi dengan pengumpulan data yang dikumpulkan dengan observasi. Penelitian melakukan observasi pada Pekerjaan Jurnalis Radar Cianjur, Langkah - Langkah Rutinintas media online Radar Cianjur, Organisasi Media Radar Cianjur, Ektramedia Radar Cianjur dan Ideologi Media Radar Cianjur.

b) Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang dimana akan terjadi interaksi dan komunikasi langsung dengan peneliti dengan informan untuk di wawacarai, gunanya adalah untuk memperoleh data yang akan diperlukan untuk menguatkan atau melengkapkan penelitian yang di teliti. Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melauai tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah suatu topik tertentu. (Edukasi Info, 2020).

c) Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dalam penelitian ini adalah dokumentasi untuk mengumpulkan

dokumen-dokumen yang berupa tulisan berupa profil desa dan lainnya, dokumen dalam bentuk foto, audio maupun video dan sebagainya. (Edukasi Info, 2020)

8. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Objektivitas dan Validitas adalah data penelitian yang dilakukan dengan dilihat data yang diperoleh, Dengan mengacu kepada Moleong yang menggunakan pembuktian Validitas ditentukan oleh Kredibilitas dan Interpretasinya adalah dengan mengupayakan temuan yang akan dilakukan sesuai dengan mengupayakan Triangulasi. Triangulasi menurut Denzin adalah menggunakan sumber lebih dari satu. (Idrus, 2010:145).

Triangulasi adalah pendekatan yang multimetode dilakukan peneliti saat pengumpulan data. Multimetode data ataupun temuan ide dasarnya adalah fenomena yang di teliti dapat dipahami dengan baik. Sehingga diperoleh kebenaran tinggi jika didekati dari berbagai beda pandang yang berbeda akan diperoleh tingkat kebenaran yang sangat handal. Oleh karena itu, Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dalam membandingkan hasil wawancara yang terhadap objek penelitian.

Penelitian Kualitatif instrumen adalah dalam peneliti itu sendiri dan hal tersebut kualitas penelitian Kualitatif tergantung pada kualitas penelitiannya termasuk dengan pengalamannya melakukan penelitian yang merupakan sangat berharga. Semakin banyak pengalaman dalam melakukan penelitian, maka akan semakin peka dalam memahami fenomena yang diteliti. Seseorang peneliti sangat sulit dalam terhindarnya dari subjek peneliti sendiri. Oleh karena itu, jadi peneliti

harus berusaha untuk bersikap netral dalam penelitiannya sehingga dalam kebenaran yang diperoleh menjadi kebenaran ilmiah.

9. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik Analisis Miles dan Huberman Analisis model ini dilakukan dengan hasil data yang diperoleh dari wawasan dengan informan peneliti, setelah di analisis terasa belum mendapatkan data yang diinginkan maka peneliti akan terus melakukan wawancara sampai pada tahap tertentu untuk mendapatkan data yang kredibel (Miles,et.al,1994:54).

Adapun langkah-langkah analisis data pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah tahap tehnik penelitian data Kualitatif. Reduksi Data adalah penyederhanakan dan membuang yang tidak penting, sehingga data ini akan dapat menghasilkan sebuah penghasilan informasi yang sangat bermakna dalam pengambilan kesimpulan. Banyak nya komplek data yang diperlukan analisis data yaitu melalui tahap reduksi, Tahap reduksi lah yang dilakukan untuk pemilihan relavan atau data yang tujuan nya akhir.

2. Display Data

Display Data adalah tahap teknik analisis data Kualitatif, penyajian data adalah saat sekumpulan data yang disusun dengan sistematis dapat dipahami, hingga memberikan menghasilkan sebuah kesimpulan, bentuk dari penyajian data kualitatif yang bisa berupa naratif (catatan lapangan),

grafis jaringan atau bagan. Melalui penyajian data ini, maka data tersebut akan terorganisasikan dalam pola hubungan hingga dapat bisa dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap terakhir dalam teknik ini yang akan dilakukan dilihat hasil reduksi data yang mengacu pada suatu tujuan analisis agar mencapainya. Tahap ini untuk bertujuan mencari hubungan untuk ditarik menjadi kesimpulan dari sebuah jawaban permasalahan yang ada.

Kesimpulan yang awal akan dikemukakan masih bersifat sementara yang mengalami perubahan apabila ditemukan bukti yang sangat mendukung pada tahap pengumpulan data ini. Tapi apabila kesimpulan yang akan dikemukakan dengan tahap awalan ini akan didukung dengan bukti yang valid, maka kesimpulan dikredibel. Verifikasi yang dimaksudkan adalah penilaiannya dalam kesesuaian data yang terkandung konsep dasar analisis yang lebih tepat dan objektif.

10. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian mulai di bulan April minggu ke-3 sampai bulan juli 2021.

Tabel 1.2
Pelaksanaan Jadwal Penelitian
Tahun 2021-2022

No.	Kegiatan	Bulan
1.	Penyusunan dan pengajuan Judul	Febuari 2021
2.	Pengajuan Proposal	Maret 2021
3.	Perijinan Penelitian	Januari 2022
4.	Pengumpulan Data	Juni – Desember 2021
5.	Analisis Data	Desember 2021 – Maret 2022
6.	Tahap Penyusunan Laporan	Mei 2021 – Maret 2022

